

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu menentukan tempat yang akan dijadikan kancan penelitian. Peneliti melakukan penelitian di Kota Semarang yaitu Panti Rehabilitasi Yayasan Rumah Damai dan Panti Rehabilitasi Institusi Penerima Wajib Lapur (IPWL) At Tauhid. Yayasan Rumah Damai berada di Jalan Cepoko RT 04/ RW 01, Gunung Pati, Semarang sedangkan IPWL At Tauhid berada di Jalan Gayamsari Selatan No. 41, Semarang.

Yayasan Rumah Damai merupakan panti rehabilitasi Kristen yang berdiri sejak tahun 1999. Panti Rehabilitasi ini sudah ditunjuk oleh pemerintah sebagai Institusi Penerima Wajib Lapur (IPWL) untuk wilayah Jawa Tengah. Lokasinya cukup strategis dan luas. Ada banyak fasilitas yang disediakan yaitu perpustakaan, kamar tidur, kolam renang, tempat olahraga, auditorium dan ruang isolasi. Terdapat sekitar 30 klien dan 5 pengurus di Panti Rehabilitasi Yayasan Rumah Damai.

Penelitian ini hanya menggunakan 20 subjek karena sisanya mengalami gangguan jiwa dan berada di ruang isolasi. Klien di panti ini terdiri dari berbagai umur yaitu antara 20-60 tahun. Panti Rehabilitasi ini memberikan program penyembuhan minimal 1 tahun. Yayasan Rumah Damai memiliki Motto yaitu menciptakan rumah bagi mereka, membawa mereka lahir baru, mengalami perubahan karakter yang baik dan menjadi berkat bagi banyak orang.

Selain di Panti Rehabilitasi Yayasan Rumah Damai, peneliti juga menggunakan subjek di Panti Rehabilitasi At Tauhid sebagai kancah penelitian karena jumlah subjek belum memenuhi jika menggunakan satu panti rehabilitasi.

Panti Rehabilitasi At Tauhid berdiri sejak tahun 1997 dalam asuhan Almarhum Kyai Muhammad Sastro Sugeng Al Haddad. Selain merawat korban pencandu narkoba di panti rehabilitasi ini juga menerima santri untuk belajar agama Islam. Pada tahun 2008 Badan Narkotika Nasional Kota Semarang (BNK) menunjuk At Tauhid sebagai Mitra Binaan Badan Narkotika Kota Semarang sebagai Pondok Rehabilitasi Narkoba.

Tahun 2013 Panti Rehabilitasi At Tauhid ditunjuk oleh Kementerian Sosial RI sebagai IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) untuk melaksanakan kegiatan rehabilitasi bagi korban penyalahguna narkoba. Di panti tersebut terdapat 18 klien rawat inap dan 20 klien rawat jalan. Penelitian ini menggunakan 10 klien rawat inap di Panti Rehabilitasi IPWL At Tauhid. Panti Rehabilitasi ini memberikan program penyembuhan minimal selama 1 tahun. IPWL At Tauhid memiliki Motto yaitu mencapai konsep hidup yang lebih berarti.

Program rehabilitasi yang dilakukan yaitu dengan berbagai tahapan, mulai dari tahap penerimaan hingga tahap pembinaan lanjut. Tahap penerimaan diawali dengan melakukan wawancara, asesmen, dan mengisi formulir penjanjian. Setelah tahap penerimaan, dilanjutkan ke tahap detoksifikasi yaitu tahap membersihkan racun dalam tubuh klien. Setelah proses detoksifikasi berakhir maka dilakukan tahap pemulihan untuk mempersiapkan diri klien sebelum masuk ke program rawatan utama yang dilakukan dalam beberapa kegiatan. Proses rehabilitasi dilakukan selama enam bulan hingga satu tahun.

Lamanya masa rehabilitasi ini tergantung dari perkembangan klien dalam mengikuti proses penyembuhan tersebut. Ketika pada tahap pemulihan yaitu fase stabilitasi pasca putus zat, residen mengalami gejala penolakan maka akan kembali pada tahap detoksifikasi. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab proses rehabilitasi menjadi lebih lama.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. Terdapat fenomena permasalahan motivasi sembuh yang terjadi di panti rehabilitasi tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.
2. Panti rehabilitasi narkoba yang terbuka untuk berbagi pengalaman dan bersedia untuk diteliti.
3. Sesuai dengan ciri-ciri populasi yang sudah ditentukan.
4. Terdapat jumlah penyalahguna narkoba yang mencukupi untuk diteliti.
5. Adanya ijin dari Dekan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata untuk melakukan penelitian.
6. Adanya ijin dari panti rehabilitasi untuk melakukan penelitian.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan penelitian yang harus disiapkan adalah menyusun alat ukur berupa skala dan pengurusan perijinan penelitian. Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur sebagai berikut :

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan aspek-aspek yang akan digunakan dalam membuat skala. Setelah aspek ditentukan, peneliti membuat rancangan skala yang berisi sejumlah *item* yang dibuat dengan bahasa sederhana supaya mudah dipahami oleh subjek. Penelitian ini menggunakan dua macam alat ukur yaitu skala motivasi sembuh dan skala dukungan sosial. Kemudian subjek diminta untuk memilih salah satu dari empat jawaban alternatif yang sesuai dengan dirinya.

1. Skala Motivasi Sembuh

Skala motivasi sembuh dibuat berdasarkan aspek-aspek motivasi sembuh menurut Conger yaitu memiliki sikap positif, memiliki tujuan dan adanya kekuatan yang mendorong individu pada penyalahguna narkoba. Jumlah *item* dalam skala motivasi sembuh terdiri dari 30 *item* yaitu 15 *favourable* dan 15 *unfavourable*.

Berikut sebaran *item* skala motivasi sembuh :

Tabel 4.1. Sebaran *Item* Skala Motivasi Sembuh

Aspek	Jumlah <i>Item</i>		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Memiliki sikap positif	1,7,13,19,25	4,10,16,22,28	10
Memiliki tujuan	2,8,14,20,26	5,11,17,23,29	10
Kekuatanyang mendorong individu	3,9,15,21,27	6,12,18,24,30	10
Total	15	15	30

2. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dibuat berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial menurut Smet yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Jumlah *item* dalam skala dukungan sosial terdiri dari 24 *item* yaitu 12 *favourable* dan 12 *unfavourable*.

Berikut sebaran *item* skala dukungan sosial :

Tabel 4.2. Sebaran *Item* Skala Dukungan Sosial

Aspek	Jumlah <i>Item</i>		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan Emosional	1,9,17	5,13,21	6
Dukungan Penghargaan	2,10,18	6,14,22	6
Dukungan Instrumental	3,11,19	7,15,23	6
Dukungan Informasi	4,12,20	8,16,24	6
Total	12	12	24

4.2.2. Perijinan Penelitian

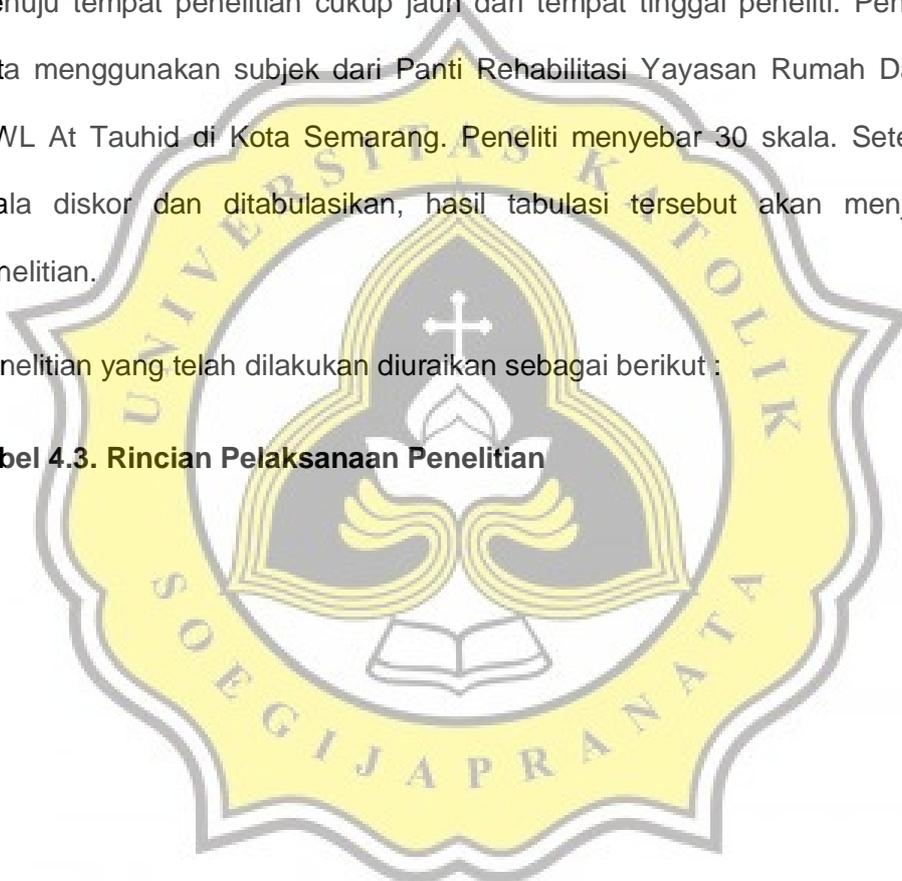
Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengajukan surat ijin permohonan dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang dikeluarkan di Semarang pada tanggal 2 Maret 2020 dengan nomor 0869/B.7.3/FP/III/2020 yang ditujukan untuk Kepala Yayasan Rumah Damai dan IPWL At Tauhid. Kemudian pihak panti rehabilitasi Yayasan Rumah Damai memberikan surat ijin diperbolehkan untuk melakukan penelitian pada tanggal 3 Maret 2020 dengan nomor 091/RD-SP/3/2020 dan Panti Rehabilitasi IPWL At Tauhid pada tanggal 11 Maret 2020 dengan nomor 19/HUK/2020.

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai, yaitu peneliti hanya melakukan satu kali pengumpulan data dan sekaligus digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Alasan peneliti menggunakan metode *try out* terpakai adalah karena keterbatasan subjek, efisien waktu dan biaya karena perjalanan menuju tempat penelitian cukup jauh dari tempat tinggal peneliti. Pengambilan data menggunakan subjek dari Panti Rehabilitasi Yayasan Rumah Damai dan IPWL At Tauhid di Kota Semarang. Peneliti menyebar 30 skala. Setelah hasil skala diskor dan ditabulasikan, hasil tabulasi tersebut akan menjadi data penelitian.

Penelitian yang telah dilakukan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.3. Rincian Pelaksanaan Penelitian



Keterangan	Yayasan Rumai Damai	IPWL At Tauhid
Waktu Pelaksanaan	1) Tanggal 26 Februari 2020 peneliti melakukan observasi dan diskusi dengan pengurus untuk menentukan subjek yang memenuhi kriteria. 2) Tanggal 2 Maret 2020 peneliti memberikan surat ijin penelitian kepada pihak Yayasan Rumah Damai dan menentukan tanggal untuk menyebar skala. 3) Tanggal 3 Maret 2020 peneliti menyebar skala sebanyak 20 skala dengan di dampingi oleh pengurus panti.	1) Tanggal 27 Februari 2020 peneliti melakukan observasi dan diskusi dengan pengurus untuk menentukan subjek yang memenuhi kriteria. 2) Tanggal 2 Maret 2020 peneliti memberikan surat ijin penelitian kepada pihak IPWL At Tauhid dan menentukan tanggal untuk menyebar skala. 3) Tanggal 4 Maret 2020 peneliti menyebar skala sebanyak 10 skala dengan di dampingi oleh pengurus panti.
Jumlah subjek yang digunakan	20 subjek	10 subjek
Lokasi	Pengisian skala dilakukan di auditorium Yayasan Rumah Damai.	Pengisian skala dilakukan di pendopo IPWL At Tauhid.

4.4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Alat Ukur

Pengujian validitas alat ukur digunakan teknik korelasi *Product Moment* kemudian hasilnya dikoreksi menggunakan korelasi *Part Whole*. Sedangkan uji reliabilitas terhadap kedua alat ukur menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Sembuh

1. Uji Validitas

Analisis uji validitas *item* dengan menggunakan alat bantu komputer program “*Statistical Packages for Social Sciences*” (SPSS) 23.0 for Windows. Perhitungan validitas skala motivasi sembuh dengan menggunakan korelasi *Product Moment*, kemudian hasilnya dikorelasikan *Part Whole*. Hasil pengujian validitas skala motivasi sembuh berjumlah 30 *item* terdapat 13 *item* valid dan 17

item gugur. Dengan taraf signifikan 5% serta koefisien berkisar antara 0,445 sampai 0,755. Hasil lengkap dapat dilihat pada lampiran C-1.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik *AlphaCronbach* menyatakan bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,888. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1.

Sebaran *item* yang valid dan gugur pada skala motivasi sembuh sebagai berikut :

Tabel 4.4. Nomor *Item* Valid dan Gugur Skala Motivasi Sembuh

Aspek	Jumlah <i>Item</i>		Total Valid	<i>Item</i>
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavouable</i>		
Memiliki sikap positif	*1,*7,*13,*19,*25	4,*10,16,*22,28	3	
Memiliki tujuan	2,8,14,*20,*26	5,*11,17,*23,29	6	
Kekuatan mendorong individu	yang 3,*9,*15,*21,27	*6,*12,18,24,*30	4	
Total	5	8	13	

Keterangan :

Dengan * : *item* gugur

4.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

1. Uji Validitas

Analisis uji validitas *item* dengan menggunakan alat bantu komputer program “*Statistical Packages for Social Sciences*” (SPSS) 23.0 for Windows. Perhitungan validitas skala dukungan sosial dengan menggunakan korelasi

Product Moment, kemudian hasilnya dikorelasikan *Part Whole*. Hasil pengujian validitas skala dukungan sosial berjumlah 24 *item* terdapat 18 *item* valid dan 6 *item* gugur. Dengan taraf signifikan 5% serta koefisien berkisar antara 0,403 sampai 0,828. Hasil lengkap dapat dilihat pada lampiran C-2.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik *AlphaCronbach* menyatakan bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,927. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2.

Sebaran *item* yang valid dan gugur pada skala dukungan sosial sebagai berikut :

Tabel 4.5. Nomor Item Valid dan Gugur Skala Dukungan Sosial

Aspek	Jumlah Item		Total Valid	Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Dukungan Emosional	*1,*9,17	5,13,21	4	
Dukungan Penghargaan	2,10,18	6,14,22	6	
Dukungan Instrumental	3,*11,19	7,15,23	5	
Dukungan Informasi	*4,*12,*20	8,16,24	3	
Total	6	12	18	

Keterangan :

Dengan * : *item* gugur